

ANALISIS PERENCANAAN LUAS PRODUKSI TENUN IKAT LABALEKO PADA KELOMPOK TENUN IKAT JIWA KARYA DI DESA KODAKA KECAMATAN KOTA WAIKABUBAK KABUPATEN SUMBA BARAT

Agustinus Tagu Bore¹; Yehanis Sarong²; Anthon Talupopo³ Dan Indri Astuty³

ABSTRACT

The research results show that: 1). The leadership of Tenun Ikat Jiwa Karya has not been right in making good wide production planning. Production planning carried out by the leadership is only based on proper experience from year to year. Based on the analysis to achieve optimum profit, the leadership of Tenun Ikat Jiwa Karya must be able to make production planning in a more careful and detailed manner against the existing production planning analysis. 2). From the results of the analysis, it can be seen that sales forecasting for Sarongs, Blankets, Slings. For the next 3 years, namely in 2023, sales of 257 sarongs are predicted, and in 2024 there will be 289 sheets, and in 2025 there will be 297 sheets. In 2023 there will be 181 blankets, 190 sheets in 2024, and 198 sheets in 2025. For 2023 slings there will be 858 sheets, 893 sheets in 2024 and 928 sheets in 2025. 3) The results of the Break Event Point (BEP) analysis showed that Tenun Ikat Jiwa Karya produced 4 sarongs or Rp.14.000.000, 4 blankets or Rp. 2.340.425, and 294.117 sarongs or 15.000.000. the company makes a profit or does not suffer a loss because the company is at the main return point due to the minimum amount that must be produced by the company. If the company produces below this amount, the company will suffer losses because the sales obtained cannot cover the costs incurred by the company and if the company produces above this amount, the company will make a profit. The results of this study are expected to be input and evaluation for Ikat Jiwa Karya weaving in planning the production of sarongs, blankets, slings in order to benefit the company

Keywords: Area, Planning Annalysis

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri semakin maju yang ditandai dengan banyaknya industri-industri baru yang dikelola dan menghasilkan berbagai macam produk. Perkembangan ini tentunya harus didukung dengan kemampuan manajemen yang baik dan terampil dalam mengelola faktor-faktor produksi sebagai *input* industri. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah laba dan juga untuk keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan perlu membuat perencanaan agar jumlah pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dari pada pengeluaran perusahaan. Peranan produksi dalam perusahaan tidak dapat diabaikan begitu saja. Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menciptakan suatu faedah dari suatu benda dengan melibatkan faktor – faktor produksi yang tersedia sehingga dapat menambah kegunaan barang atau jasa dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa dengan menambah kegunaan terhadap barang dan jasa tersebut guna memenuhi kebutuhan konsumen. Produksi yang terjadi dapat diusahakan oleh perorang atau perusahaan yang bergerak dalam sektor industri kecil dan menengah, Haryono (2004:182)

¹ Alumni IABI FISIP Tahun 2023

^{2,3} Dosen IABI FISIP Undana

STUDI PUSTAKA

Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa. Banyak upaya yang dilakukan dalam manajemen produksi ter kait dengan tujuan untuk meningkatkan prokduktivitas. (M. fuad, 2006:139).

Proses Produksi

Proses merupakan urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran atau pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh manusia, alam atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber daya yang menghasilkan sesuatu. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat. Yamit (2003 : 123) menyatakan bawa proses produksi merupakan suatu kegiatan dengan melibatkan tenaga dari manusia, serta peralatan untuk menghasilkan suatu produk yang berguna.

Jenis Proses Produksi

Ada bermacam jenis proses produksi jika dilihat dari berbagai segi. Proses produksi yang dilihat dari wujud dibagi menjadi proses kimiawi, proses bentuk, proses assembling, proses transportasi dan proses penciptaan jasa-jasa administrasi. Faktor-faktor seperti volume atau jumlah produk yang akan dihasilkan, kualitas produk yang diisyaratkan, peralatan yang tersedia untuk melaksanakan proses didasari dari penentuan tipe produksi. Berdasarkan pertimbangan yang cermat tentang faktor-faktor tersebut ditetapkan tipe produksi yang paling cocok bagi setiap situasi produksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Tenun Ikat Jiwa Karya yang berlokasi di Desa Kodaka, Kecamatan Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat. Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada kelompok Tenun Ikat Jiwa Karya di desa Kodaka, Kabupaten Sumba Barat yang di titik beratkan pada perencanaan luas produksi.

HASIL

Daftar tenaga kerja berdasarkan upah

No	Keterangan	Orang	Upah/lembar Orang (Rp)	Upah/bulan Orang (Rp)
1	Sarung	11	50.000	1.000.000
2	Selimut	9	50.000	1.000.000
3	Selendang	12	20.000	1.000.000
Jumlah		32	120.000	3.000.000

Sumber kelompok tenun ikat jiwa karya 2022

Volume produksi sarung, selimut, dan selendang Kelompok Tenun Ikat Jiwa Karya Tahun 2018-2022

Tahun	Jenis produk	Produksi (lembar)	Jumlah penjualan	Sisa penjualan
2018	Sarung	250	240	10
	Selimut	150	145	5
	Selendang	690	680	10
2019	Sarung	270	265	5
	Selimut	180	170	10
	Selendang	740	730	10
2020	Sarung	250	235	15
	Selimut	150	120	30
	Selendang	750	740	10
2021	Sarung	250	240	10
	Selimut	160	155	5
	Selendang	790	780	5
2022	Sarung	300	295	5
	Selimut	200	195	5
	Selendang	840	830	10
Total		1320	1275	45
		840	782	55
		3.840	3.760	45

Sumber : Tenun Ikat Jiwa Karya 2022

Perhitungan Ramalan Penjualan Sarung Pada Tenun Ikat Jiwa Karya Tahun 2023-2025

Tahun	Jumlah Sarung (Lembar)
2023	257
2024	289
2025	297

Sumber : Tenun Ikat Jiwa Karya 2022

Perhitungan Ramalan Penjualan Selimut Pada Tenun Ikat Jiwa Karya Tahun 2023-2025

Tahun	Jumlah Selimut (Lembar)
2023	181
2024	190
2025	198

Sumber : Tenun Ikat Jiwa Karya 2022

Perhitungan Ramalan Penjualan Selendang Pada Tenun Ikat Jiwa Karya Tahun 2023-2025

Tahun	Jumlah Selendang (Lembar)
2023	858
2024	893
2025	928

Sumber : Tenun Ikat Jiwa Karya 2022

SIMPULAN

1. Peramalan penjualan sarung pada Kelompok Tenun Ikat Jiwa Karya Di Desa Kodaka pada tahun sebelumnya dan meramalkan produksi pada tahun yang akan datang. Pada tahun 2023 diramalkan penjualan sarung sebanyak 257 lembar, pada tahun 2024 sebanyak 289 lembar, dan pada tahun 2025 sebanyak 297 lembar. Artinya jumlah tersebut dapat menjadi pedoman bagi pihak Tenun Ikat Jiwa Karya untuk membeli bahan baku dalam proses produksi sarung.
2. Peramalan penjualan selimut pada Tenun Ikat Jiwa Karya Di Desa Kodaka pada tahun sebelumnya dan meramalkan produksi pada tahun yang akan datang. Pada tahun 2023 diramalkan penjualan selimut sebanyak 181 lembar, pada tahun 2024 sebanyak 190 lembar, dan pada tahun 2025 sebanyak 198 lembar. Artinya jumlah tersebut dapat menjadi pedoman bagi pihak Tenun Ikat Jiwa Karya untuk membeli bahan baku dalam proses produksi selimut.
3. Peramalan penjualan selendang pada Tenun Ikat Jiwa Karya Di Desa Kodaka pada tahun sebelumnya dan meramalkan produksi pada tahun yang akan datang. Pada tahun 2023 diramalkan penjualan selendang sebanyak 858 lembar, pada tahun 2024 sebanyak 893 lembar, dan pada tahun 2025 sebanyak 928 lembar. Artinya jumlah tersebut dapat menjadi pedoman bagi pihak Tenun Ikat Jiwa Karya untuk membeli bahan baku dalam proses produksi selendang.
4. Kebutuhan akan jumlah tenaga kerja pada Tenun Ikat Jiwa Karya meningkat pada tahun 2023-2025. Berdasarkan perhitungan jumlah tenaga kerja tetap, untuk sarung dari tahun 2023-2025 sebanyak 32 orang, Untuk Selimut dari tahun 2023-2025 sebanyak 25 orang, Untuk sarung dari tahun 2023-2025 sebanyak 38 orang.
5. Dari hasil perhitungan biaya yang diterima dari hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan oleh Tenun Ikat Jiwa Karya per satu kali produksi pada tahun 2023-2025 sebesar Rp 496.275.000. Untuk memproduksi tenun ikat maka Tenun Ikat Jiwa Karya mengalami keuntungan sebesar Rp.90.975.000
6. Hasil analisis Break Event Point (BEP) menunjukkan bahwa apabila Tenun Ikat Jiwa Karya memproduksi sarung sebanyak 4 lembar akan menghasilkan sebesar Rp 14.900.000 Selimut sebanyak 4 lembar akan menghasilkan sebesar Rp2.340.425 Selendang sebanyak 294.117 lembar akan menghasilkan sebesar Rp 15.000.000 maka Tenun Ikat Jiwa Karya tidak akan memperoleh keuntungan atau tidak menderita kerugian karena pada titik tersebut Tenun Ikat Jiwa Karya berada

dalam keadaan pulang pokok. Dan apabila perusahaan memproduksi dibawah titik BEP maka perusahaan akan mengalami kerugian, dan sebaliknya jika perusahaan memproduksi diatas titik BEP maka perusahaan akan mengalami keuntungan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari Agus, 1986, *Manajemen Produksi*, Edisi ke – 4, BPFE: Yogyakarta. Ahyari Agus, 2002. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPFE
- Assauri Sofyan dan Adam Smith, 1999, *Manajemen Produksi*, Edis ke – 4. Jakarta: IPPE – UI.
- Assauri, Sofyan, 1999, *Manajemen Produksi*, Edisi 4, IPPE, UI, Jakarta.
- Assauri, Sofyan, 2004, *Manajemen produksi dan Operasional* , *Edisi Revisi*, Lembaga Penerbit FE – UI, Jakarta
- Assauri, sofyan, 2008. *Manajemen Produksi dan Operas*. Jakarta : LPFE – UI.
- Fahmi Irham, 2012. *Analisis Laporan keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gitosudarmo 2000, *Sistem Perencanaan Pengendalian Produksi*, Edisi 2. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Gitosudarmo, Indriyo, 2002. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE
- Halim dan Sarwoko ,1989, *Dasar Dasar Manajemen Produksi dan Operasi Edisi I*, BPFE : UGM Yogyakarta .
- Harsono, 2009, *Manajemen Pabrik*, Cetakan 12, Balai Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P, 2006, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Bumi Aksara: Jakarta.
- Hendra Setiawan Matheos, 2016, *Analisis Perencanaan Luas Produksi Roti Coklat Pada Pabrik Roti Raja Bakery Di Kelurahan Naikoten 1 Kota Kupang*, FISIP – Undana.
- John Simon Sine, 2015, *Analisis Perencanaan Luas Produksi Pada Perusahaan Tempe Sejahtera Di Kelurahan Bakunase Kota Kupang*, FISIP – Undana.
- Kommarudin, 1986, *Analisis Manajemen Produksi*, Alumni, Bandung
- Maleong, Lexy J, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Manullang . M, 1980, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Ghalia Indonesia.
- Manundar, 2008, *Budgetting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. BPFE, Yogyakarta.

- Mulyadi, 1993, *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, BPFE, Yogyakarta.
- Mustafa, 1984. *Dasar – dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Prawirosentono, Suyadi, 2007, *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Reksohadiprojo, 2003, *Teori Dan Perilaku Organisasi Perusahaan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 1995, *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke –4, BPFE: Yogyakarta.
- Siagian S.P, 1983, *Filsafat Administrasi, Gunung. Gunung Agung*, Jakarta. Syamsudin, 2001. *Manajemen Produksi Pengendalian*. Yogyakarta
- Sintya Gresyanty Adu, 2021, *Analisis Perencanaan Luas Produksi Pada Kelompok Tenun Ikat Kampung Ndao Di Kota Ba'a Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao*, FISIP – Undana.
- Sudarmo, Indriyo Gito. 1998, *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Sunarto, 2006, *Akuntansi Manajemen*. AMUS, Yogyakarta
- Suparmako, 2002, *Ekonomika Pembangunan*, Edisi ke – 6, BPFE: Yogyakarta. Supriyono, A.R, 1982, *Akuntansi 1*, BPFE: Yogyakarta.
- Winarti dan Sanjoto, djoko, 1992, *Perencanaan Produksi*, Universitas Terbuka, Yogyakarta.
- Yamit, Zulian, 2003. *Manajemen Persediaan*, Edisi 2, Ekonesia. Yogyakarta